ISLAM DAN ETOS KERJA PETANI JAMUR
DESA ARGOSARI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA
(Studi terhadap Kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT))

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NOFI MUJHAROTUN
NIM : 10540038

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nofi Mujharotun

NIM : 10540038

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan : Sosiologi Agama

No Telp/Hp : 087838744200

Alamat : Klangon, RT09 Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Judul Skripsi : Islam dan Etos Kerja Petani Jamur Desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta (Studi terhadap Kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT)).

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 bulan(dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (Plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 Juni 2014
Mahasiswa

METERAI TEMPEL
PATAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
CA722ACF326982354
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Nofi Mujharotun
NIM. 10540038

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nofi Mujharotun

NIM : 10540038

Judul Skripsi : Islam dan Etos Kerja Petani Jamur Desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta (Studi Terhadap Kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT))

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi Agama

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Pembimbing

Masroer,S.Ag, Msi

NIP. 19691029 200501 1 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FM-UINSK-PBM-05-05/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1324/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:
ISLAM DAN ETOS KERJA PETANI JAMUR DESA ARGOSARI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA (Studi Terhadap Kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT))

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Nofi Mujharotun
NIM	: 10540038
Telah dimunaqasyahkan pada	: Jum'at, 13 Juni 2014
Nilai Munaqasyah	: A- (91)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Munaqasyah:

Panitia Ujian Munaqasyah:

Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Masroer, S.Ag, M.Si
NIP.19691029 200501 1 001

Penguji II

Dr. Phil Al Makin, S.Ag, M.A
NIP.19720912 200112 1 002

Penguji III

Dr. H. Moh. Damami, M.Ag
NIP.19490801 198103 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2014
Dekan

Dr. H. Syaifan Nur, M.A
NIP.19620718 198803 1 005

MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن تَنصُرُواْ ٱللَّهَ يَنصُرۡكُمۡ وَيُثَبِّتۡ أَقۡدَامَكُمۡ ٧

Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan akan meneguhkan kedudukanmu

(QS. Muhammad 47:7)

PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah subhana Wata'ala

Sekripsi ini kupersembahkan dengan ikhlas kepada :

Babe dan (Almh) Umi tercinta

Kakak-kakak ku tersayang

Dan

Almamater

Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Desa Argosari merupakan salah satu ciri desa yang memiliki tipologi masyarakat pertanian. Salah satu pertanian yang menonjol di desa Argosari adalah pertanian jamur. Sejak tahun 2007 hingga tahun 2013 para petani jamur AJT mengalami peningkatan status ekonomi yang cukup pesat. Dari sinilah penulis memiliki pertanyaan besar mengenai apa yang mendorong petani AJT memiliki semangat kerja keras. Melihat semangat bekerja, kreatif bisnis dan kenyataan yang terjadi penulis melakukan penelitian terkait semangat bekerja para petani jamur kelompok AJT di desa Argosari.

Jika dilihat dari kultur masyarakat desa yang masih agamis dan keseharian para petani jamur AJT yang menunjukkan kuatnya corak keIslaman, maka tidak menutup kemungkinan bahwa semangat bekerja para petani jamur dapat dipengaruhi oleh agama yang mereka anut, yakni agama Islam. Etos kerja yang penulis teliti dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana semangat kerja para petani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menggambarkan pengaruh Islam terhadap etos kerja petan jamur.

Dalam penelitian ini merupakan penelitan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh para petani jamur AJT dalam melakukan pekerjaan dan melihat secara langsung tempat para petani mencari nafkah. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan petani tentang etos kerja dan sejauhmana perangaruh Islam terhadap etos kerja. Wawancara dilakukan kepada petani jamur anggota AJT dan beberapa tokoh yang memiliki hubungan dengan tema penelitian. Sedangkan metode dokumentasin digunakan untuk pencatatan dokumen yang dimiliki keterkaitan dengan aktivitas petani jamur tiram, menggambarkan kondisi geografis dan kondisi secara fisik lokasi pertanian jamur di desa Argosari Sedayu Bantul.

Setelah data dikumpulkan maka penulis menemukan adanya keterkaitan antara Islam terhadap etos kerja yang dimiliki petani jamur Agribisnis jamur tiram. Pengaruh Islam terhadap etos kerja petani jamur terlihat pada nilai-nilai Islam yang menggambarkan etos kerja yang dimiliki petani jamur AJT diantara: Memiliki jiwa kepemimpinan (*Leadership*), kejujuran dan memiliki jiwa wirasuasta (*Entrepreneurship*). Sedangkan ajaran Islam yang mendorong semangat etos kerja petani jamur Agribisnis jamur tiram ialah ajaran tentang *jihad*, sedekah, bersukur, menuntut ilmu, berbakti kepada orangtua, dan pelayanan kemanusiaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah menjadi petunjuk manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang yang penuh gemerlap bintang hidayah Allah Swt.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini yang berjudul Islam dan Etos Kerja Petani jamur Desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta (Studi Terhadap Kelompok Agribisnis jamur tiram (AJT)) dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa trimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur. M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Moh Soehada. S. sos, M.Hum, selaku wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah. S.Ag, M.A, M. Hum. selaku ketua jurusan Sosiologi Agama

5. Bapak Masroer, S.Ag, M.si selaku pembimbing skripsi yang dengan segala ilmu, kesabaran, bimbingan, arahan dan waktu yang diberikan selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
6. Bapak Drs. Mohammad Damami, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan serta moral dalam perkuliahan.
7. Segenap bapak dan ibu dosen khususnya Jurusan Sosiologi Agama serta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam umumnya, yang telah menularkan ilmu kepada kami semua sehingga bisa menjadi seperti sekarang ini. Tidak lupa juga TU prodi SA terimakasih banyak atas semua yang diberikan.
8. Kedua orangtua penulis yang tercinta, Bapak Edy Riyanto dan Ibu Yami (Almh) serta Mas Samsul Rizal.F, Mbk Nur C.F & Mas Zaenurdin. A, Mas Anang N.A, Lik Marmini, dek Ngalimatul K.A dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah senantiasa mengiringi penulis dengan limpahan do'a dan restunya. Berkat usaha yang gigih dan kerja keras mereka penulis dapat berjuang dan bertahan hingga saat ini.
9. Seluruh sahabat-sahabat seperjuangan Strata satu jurusan Sosiologi Agama angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, FLD (Forum Lingkar Delapan) khususnya sahabat ku Farida, Pratik, Kholisoh, Fitri, Bang Wahyu, Iswandi, Najib dll. Trimakasih atas kebersamaan, keceriaan, kekeluargaan dan motivasinya yang kalian berikan.
10. Seluruh anggota kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT) yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membantu penulis menyelesaikan penelitian.

11. Segenap pengurus RISKA (Aji, Siti, Mbak Nita, Mas Wanto, Riskha.K, Anis dll) dan pengurus PRISMA (Mas Heri, Eko.P, Mas Win, Eko.V, dll), Murobi saya Ibu Ani, Ibu Edi/Bintun, Us Ika dan teman-teman liq'o. Trimakasih telah memberikan motivasi, bimbingan dan menyertai penulis di jalan dakwah.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semoga skripsi sederhana ini berguna khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca dalam dunia akademik.

Yogyakarta, 05 Juni 2014

Penulis,

Nofi Mujharotun

10540038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ..... **ii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Tinjauan Pustaka 9
F. Kerangka Teoritik 11
G. Metode Penelitian 17
H. Sistematika Pembahasan 24

BAB II GAMBARAN UMUM DESA ARGOSARI..... 27

A. Letak Geografis..... 27
1. Letak desa Argosari 27
2. Keadaan Tanah dan iklim 28
B. Keadaan Penduduk..... 30
C. Keadaan Sosial Ekonomi 31
1. Mata pencaharian 31
2. Pendidikan..... 33
3. Agama 35

BAB III ETOS KERJA DAN ORGANISASI PETANI JAMUR..... 43

A. Sejarah Petani Jamur Argosari..... 43
B. Kelompok Tani Agribisnis Jamur Tiram (AJT)..... 48
C. Pengertian Etos Kerja 53
1. Pandangan petani tentang kerja 56
2. Aktivitas bekerja petani jamur Agribisnis jamur tiram (AJT)..... 60
D. Kesejahteraan Petani Jamur Kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT) 66

BAB IV PENGARUH ISLAM TERHADAP ETOS KERJA 69

A. Kondisi Religius Para Petani 69
1. Ibadah wajib..... 70
2. Ibadah pelengkap 76
B. Ajaran Islam Tentang Etos Kerja..... 80
C. Nilai-Nilai Keislaman Dalam Etos Kerja Petani Jamur AJT..... 85
1. Memiliki Jiwa Kepemimpinan (*leadership*) 86
2. Kejujuran..... 87
3. Memiliki Jiwa Wirasuasta (*Entreprenursihip*) 89
D. Islam yang Mendorong Etos Kerja Petani Jamur AJT..... 90

E. Perbedaan Etos Kerja Petani Religius dan Non Religius..... 96

BAB V PENUTUP..... 99

A. Kesimpulan 99

B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA..... 102

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makluk bekerja (*homo faber*). Dengan bekerja manusia menyatakan eksistensi dirinya dalam kehidupan masyarakat. Bekerja pada dasarnya merupakan realitas fundamental bagi manusia, dan karnanya menjadi hakekat kodrat yang slalu terbawa dalam setiap jenjang perkembangan kemanusiaannya. Bekerja sebagai pernyatan eksistensi diri manusia sesungguhnya merupakan penjelmaan kesatuan diri, yang melibatkan semua unsur yang membentuk keakuanya yaitu jiwa, semangat, pikiran maupun tenaga serta anggota tubuh fisiknya. Oleh karena itu, maka dalam bekerja eksistensi diri manusia itu terlihat dan terukur kadar kualitasnya.[1]Bekerja juga suatu hal yang mutlak dilakukan oleh semua orang. Hampir semua kebutuhan hidup dipenuhi dengan bekerja. Kerja juga suatu wujud tanggug jawab seseorang terhadap pemenuhan kebutuhan diri maupun keluarga.

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani), dan di dalam mencapai tujuanya tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujutkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.

---

[1] Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997), hlm. 40

Bekerja dikatakan aktivitas dinamis, mempunyai makna bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan seorang muslim harus penuh dengan tantangan (*challenging),* tidak monoton, dan selalu berupaya untuk mencari trobosan-trobosan baru (*innovative)* dan tidak pernah merasa puas dalam berbuat kebaikan[2]. Dengan demikian bekerja adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dan dilakukan oleh setiap manusia di dunia yang ingin mendapatkan rezeki guna mencukupi semua kebutuhan hidupnya, diri sendiri dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.

Masyarakat desa diidentikkan dengan pekerjaan disektor pertanian. Desa dapat diartikan sebagai daerah-daerah masyarakat hukum terbawah, yang berada di bawah kecamatan dengan sumber ekonomi utamanya adalah usaha pertanian dengan usaha sampingan memelihara ternak sedangkan masyarakat ditandai dengan pergaulan yang akrab dan memegang teguh adat istiadat setempat[3].

Desa Argosari merupakan salah satu ciri desa yang memiliki tipologi masyarakat pertanian. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas masyarakat di desa Argosari yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, baik petani pemilik, petani penggarap atau sebagai buruh tani.

Pada kenyataanya masyarakat pedesaan bersifat religius. Masyarakat desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani yang masih bergantung pada alam. Oleh karena itu, orang desa atau masyarakat desa sangat patuh dan tunduk

---

[2] Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 27-28

[3]Darsono Wisadirana, *Sosiologi Pedesaan kajian kultural dan struktural masyarakat pedesaan*, (Malang: UMM Press, 2007), hlm. 21.

terhadap kekuatan-kekuatan alam *(supranatural)*[4]. Kepatuhan-kepatuhan terhadap kekuatan-kekuatan alam ini, diekspresikan melalui upacara-upacara yang tidak hanya berhubungan dengan pertanian, akan tetapi lebih dari itu menyangkut pula pada berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat desa.

Di desa Argosari, mayoritas penduduknya beragama Islam. Sifat kereligiusan masyarakat desa masih kental terlihat. Acara-acara keagamaan yang masih terlihat dan rutin dikerjakan ialah seperti tahlilan untuk mendoakan keluarga yang meninggal, pengajian khusnul khotimah yang diadakan setiap bulanya, mujadahan setiap malam Sabtu dan masih banyak acara-acara keagamaan yang masih berjalan rutin di Argosari. Selain acara yang berbasis Islam ada pula sebagian masyarakat yang masih melakukan ritual keagamaan kejawen seperti wiwitan, mitoni, bersih desa dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut pada umumnya sebagai sarana untuk meminta keselamatan dunia, perlindungan terhadap mara bahaya dan meminta atas rizki yang melimpah.

Pertanian yang banyak dikembangkan di desa Argosari salah satunya pertanian jamur baik jamur tiram, jamur kuping maupun jamur lingsi. Pertanian jamur pertama kali berkembang di desa Argosari sejak tahun 2007. Harga penjualan jamur yang terus melambung, biaya perawatan yang tidak terlalu mahal dan permintaan pasar yang tinggi membuat sebagian warga Argosari mencoba peruntugan dari petani padi bergeser ke petani jamur.

---

[4] Jefta Leibo, SU. *Sosiologi Pedesaan Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat desa Berparadigma Ganda*, (Yogyakarta: Andi Offset.1995), hlm. 55

Pada umumnya petani jamur dibagi menjadi dua yakni petani besar dan petani kecil. Dalam pengerjaannya petani kecil melakukan usahanya sendiri atau dibantu oleh anggota keluarga. Petani kecil ini memiliki lahan yang relatif sempit sehingga mereka hanya mampu membeli bibit jamur, menanam jamur dan menjual ke pengempul tanpa mengembangkan ke bisnis lain. Petani jamur kecil pada umumnya menanam jamur untuk pekerjaan sambilan. Sedangkan petani jamur besar lebih memiliki lahan yang cukup luas. Petani jamur besar terdiri dari sang pemilik usaha dan dibantu beberapa buruh tani untuk membantu mengelola usahanya.

Buruh tani perempuan bekerja mulai jam 08.00-16.00 WIB sebagai pembuat log jamur, pembibitan, mengurusi tanaman jamur dan bekerja dibidang produksi pengolahan makanan dari jamur. Sedangkan buruh laki-laki bekerja mulai jam 08.00-01.00 WIB dengan pembagin sif pagi dan malam. Pekerjaan ini dilakukan setiap hari dan hanya diperbolehkan libur pada hari Minggu. Para buruh laki-laki bekerja sebagai pengolah media jamur, mendistribusikan bibit jamur baik jamur mentah maupun makanan olahan jamur. Para buruh tani laki-laki pun dibebankan kerja lembur untuk membakar log jamur dan mengawasi tumbuh kembang jamur. Dalam pertanian besar memiliki 5-20 buruh tani yang biasanya menjadi pekerjaan utama.

25 petani jamur Argosari tergabung dalam sebuah kelompok tani yang sering disebut dengan kelompok tani AJT (Agribisnis Jamur Tiram). Anggota kelompok tani ini berbeda dengan petani-petani jamur pada umumnya. Pada umumnya petani jamur hanya menanam jamur dan menjual hasil panen mentah

kepada tengkulak untuk kebutuhan hidup. Namun pada kelompok AJT berbeda. Kelompok ini tidak hanya menjadi petani yang menjual hasil panen mentah kepada pengepul, namun mereka lebih menjadikan pertanian jamur sebagai lahan bisnis. Bisnis yang mereka kerjakan adalah menjual hasil panen dan memproduksi bahan makanan berbahan dasar jamur seperti kripik jamur, sate, abon dan bahkan mereka menjadi pemasok bibit jamur baik di dalam kota maupun diluar kota seperti Sleman, Klaten, Purworjo dan lain sebagainya. Kelompok tani ini terlihat lebih berkembang dibandingkan dengan petani-petani disekitarnya. Hal ini dapat di buktikan dengan menigkatnya produksi jamur dari tahun 2007, pelanggan dan keuntungan yang di dapat semakin meningkat[5]. Kesusksesan anggota AJT sempat dimuat disebuah koran "Kedaulatan Rakyat" pada tahun 2008. Anggota AJT yakni ibu Tari juga banyak mendapatkan beberapa penghargaan diantaranya menjadi petani berprestasi kabupaten Bantul tahun 2012, mendapatkan peringkat ke-III sebagai pelaku usaha agribisnis holtikultura provinsi tahun 2009 dan masih banyak penghargaan yang pernah diraih dalam bidang pertanian jamur. Selain itu sejak tahun 2009 desa Argosari sering mendapatkan kunjungan sekolah pertanian baik dari UGM, UMBY dan beberapa universitas lainnya yang menandakan pertanian jamur di desa Argosari sudah banyak dikenal, lebih maju dan berkualitas.

Kesuksesan tidaklah didapat dengan cara yang mulus. Begitupun dengan anggota AJT. Banyak diantara mereka yang tidak jarang mendapatkan kerugian akibat log jamur (bibit jamur) yang mereka kirim rusak atau tidak tumbuh dan

[5] Wawancara dengan ibu Sulastri, petani Jamur anggota AJT, di tempat kerja ibu Sulastri, 2 Maret 2014

dikembalikan oleh pembeli. Bapak Rokijan salah satu anggota AJT pada tahun 2011 pernah merasakan kebangkrutan akibat drum pembakaran/ bangker bibit jamur miliknya meledak dan mengakibatkan korban. Selain itu tidak sedikit pula para petani yang sering merasakan gagal panen akibat cuaca yang buruk seperti kemarau berkepanjangan yang mengakibatkan jamur tidak dapat tumbuh sempurna. Hari raya *Idul Adha* pun menurut para petani jamur menjadi hari yang membuat penjualan jamur menurun, karena jamur dikalahkan dengan daging kurban. Banyaknya kendala yang dihadapi para petani jamur tidak lantas menyurutkan semangat bekerja para petani jamur. Hal ini diungkapkan oleh ibu Lastri yang mengatakan bahwa ia merasa setiap pekerjaan pasti ada jatuh bangunya, dan ia harus melewati itu semua dengan kerja keras untuk meraih kesuksesan hinga sampai saat ini beliau masih menekuni bisnis jamur.

Sejak tahun 2007 hingga tahun 2013 para petani jamur anggota Agribisnis jamur tiram (AJT) mengalami peningkatan ekonomi yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan sebelum tahun 2007 rata-rata petani jamur anggota Agribisnis jamur tiram (AJT) tergolong ekonomi rendah. Setelah tahun 2008, mereka memutuskan untuk terjun di dalam bisnis pertanian jamur perlahan-lahan setatus ekonomi mereka mulai merambah naik. Dari hanya sekedar sebagai petani kecil yang menanam jamur dan menjual hasil panen pada pengepul, sampai saat ini menjadi petani besar yang tidak hanya menjual hasil panen, dengan lebih kreatif memproduksi bibit jamur mulai dari F2, F3 sampai media jamur atau log jamur, menjual makanan olahan berbahan dasar jamur bahkan sampai menjadi pengepul hasil pertanian petani-petani kecil. Kesuksesan bisnis pertanian para anggota AJT

pun dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil produksi, keuntungan bahkan tersirat pada kepemilikian buruh tani, yang awalnya hanya dikerjakan sendiri hingga saat ini mampu menggaji rata-rata 5-20 buruh tani.

Kenaikan status ekonomi yang siknifikan, menimbulkan keingin tahuan ada apa dibalik semangat bekerja petani jamur AJT sehingga membuat mereka terus berkembang. Jika dilihat dari kultur masyarakat desa Argosari yang masih agamis dan keseharian para petani AJT yang menunjukkan corak ke Islaman, maka tidak menutup kemungkinan semangat bekerja petani jamur AJT dapat dipengaruhi oleh agama yang mereka anut yakni agama Islam. Etos kerja yang penulis teliti dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan pengaruh agama Islam terhadap etos kerja petani jamur. Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan, karena dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi petani-petani kecil lainya agar dapat mengikuti jejak petani jamur AJT sebagai petani yang berkembang dan akhirnya sukses dibidang pertanian jamur.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah, dapat ditarik beberapa pertanyaan mendasar sebagai inti pembahasan dalam penelitian kali ini, diantaranya :

1. Bagaimana gambaran etos kerja petani jamur kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT) Desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta?

2. Sejauh mana pengaruh agama Islam terhadap etos kerja petani jamur kelompok Agrobisnis Jamur Tiram (AJT) Desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian.

Setiap penelitian atau tindakan pasti mempunyai kegunaan dan tujuan, berangkat dari latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran etos kerja petani jamur dalam kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT) desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh agama Islam terhadap etos kerja petani jamur dalam kelompok Agribisnis Jamur Tiram(AJT) desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun bermanfaat untuk kepentingan secara praktis.

1. Manfaat secara teoretis
   a. Sebagai karya tulis independen, diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian lanjutan mengenai agama dan hubunganya dengan setiap aspek kehidupan manusia sepanjang zaman.

b. Sebagai upaya untuk mengembangkan teori-teori ilmu sosial yang sudah ada dan persoalan agama dalam konteks keberagamaan masyarakat Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai karya yang dapat disumbangkan kepada semua pihak, terutama terhadap institusi-institusi pendidikan, para pelajar mahasiswa dan bahkan pakar kemasyarakatan.

b. Selain sebagai sebuah sajian namun dalam karya ini terdapat materi yang penting untuk diketahui khususnya sebagai rujukan dalam mengembangkan potensi masyarakat desa khususnya para petani.

E. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian mengenai petani maupun etos kerja. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Wakhid Nasrudin dengan judul : Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo dari jurusan pengembangan masyarakat Islam Fakultas Dakwah tahun 2003. Penelitian ini menjelaskan bagaimana etos kerja petani dan apa saja norma budaya atau agama yang mendasari etos kerja petani desa Depok Panjatan Kulon Progo.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa etos kerja petani desa Depok Panjatan Kulon Progo sangatlah tinggi. Petani desa memiliki pandangan bahwa bekerja merupakan bentuk alkulturasi diri guna mewujutkan apa yang ada di dalam fikiranya untuk dituangkan ke dalam sebuah pekerjaan. Norma yang

mendasari etos kerja petani yakni norma agama dan budaya. Karena norma tersebut dinilai dapat memberikan motivasi yang tinggi bagi petani dalam bekerja yang dapat dijadikan sebagai landasan dasar dalam tindakanya untuk bekerja.

Kedua, penelitian yang berjudul: Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Petani Muslim di pedesaan (studi kasus di Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul, Yogyakarta). Penelitian ini ditulis oleh Fajar Riyanto tahun 2009. Hasil dari penelitian adalah bahwa dalam bertahan hidup atau menyelesaikan masalah masyarakat Ngeposari tidak akan mengubah sistem pertanianya yang secara tradisional karena mereka tidak mempunyai modal yang cukup untuk mengubah sitem pertanian tradisional menjadi sitem pertanian moderen. Jadi strategi mereka adalah mencari pekerjaan sampingan, melakukan penghematan terhadap pengeluaran anggaran hidup mereka sehari-hari dan saling bekerja sama.

Dalam upaya bertahan hidup dalam relevansinya terhadap peran ulama pada dataran kehidupan sosial, masyarakat Ngeposari masih memengang erat nilai-nilai agama. Masyarakat desa Ngeposari juga menganut pemimpin yang tradisional dalam hal kepemimpinanya.

Ada pun buku yang membahas tentang etos kerja yaitu Toto Tasmara dalam bukunya Etos Kerja Pribadi Muslim, yang menjelaskan tentang arti dan makna kerja, *jihad* dan *tauhid* sebagai etos kerja dan faktor-faktor yang menghambat etos kerja.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitaian yang dilakukan oleh Wakhid

Nasrudin lebih menekankan pada pembahasan norma budaya dan agama yang mendasari etos kerja petani. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Riyanto lebih membahas tentang cara strategi bertahan hidup para petani.

Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti sebelumnya adalah penulis lebih menekankan pada aspek agama Islam dalam mendorong semangat etos kerja para petani. Pada penelitian sebelumnya petani yang diteliti ialah petani tulen atau petani tradisional sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini ialah petani modern yang telah berkembang kedunia bisnis atau Agrobisnis. Selain itu penelitian-penelitian sebelumnya mayoritas meneliti tentang petani padi dan sejauh pengamatan penulis belum ada yang meneliti petani jamur di desa Argosari Sedayu Bantul.

F. Kerangka Teoritik

Sebelum menjelaskan tentang pengertian etos kerja penulis akan terlebih dahulu membahas pengertian tentang etos itu sendiri. Geert memberi pengertian etos sebagai sikap yang mendasar terhadap diri dan dunia yang dipancarkan dalam hidup.[6] Sedangkan secara etimologi kata "*etos"* berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" yang artinya tempat tinggal yang biasa, kebiasaan, adat, watak, perasaan. Dalam bentuk jamak, *ta etha* artinya adat kebiasaan. Secara terminologis, kata etos yang mengalami perubahan makna yang meluas, digunakan dalam tiga pengertian yang berbeda yaitu: a) Suatu aturan umum atau cara hidup, b) suatu

[6] Taufik Abdullah, *Agama, Etos Kerja Dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta:LP3ES,1979), hlm. 3.

tatanan dan perilaku dan c) menyelidiki tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tigkah laku.[7]

Dalam Kamus Ilmiah Populer etos di artikan sebagai semangat, jiwa atau pandangan hidup khas bangsa.[8] Sedangkan kerja adalah perbuatan melakukan sesuatu.[9]Kerja pada dasarnya dapat dipandang dari dua bentuk, dalam bentuk pemikiran dan bentuk gerak tubuh yang melahirkan tindakan kongkrit dalam realitas kehidupan. Dengan kata lain pengertian bekerja adalah semua bentuk usaha yang dilakukan manusia baik dalam hal materi, intelektual maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keduniaan atau keakhiratan.[10]

Jika digabungan maka etos kerja dapat diartikan sebagai refleksi dari sikap hidup yang mendasar dalam menghadapi kerja. Sebagai sikap hidup yang mendasar, maka pada dasarnya juga merupakan cerminan dari pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai berdimensi transenden[11]. Menurut Weber nilai transenden tersebut juga bersumber pada realitas spiritual keagamaan yang diyakininya Nilai tersebut juga bersumber dari pandangan dan norma budaya masyarakat.

Etos kerja dalam Islam pada hakekatnya tidak terlepas dari tujuan hidup manusia sendiri, yang secara jelas dinyatakan dalam Al-Quran untuk menjalankan

---

[7] Musa Asy'ari. *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* , hlm 34.

[8] Hendro Darmawan, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2010) hlm. 141.

[9]Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm.492.

[10]Abdul Aziz Al-Khayyath, *Etos Bekerja dalam Islam*. *Terj*. *Muh Nurhakim*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1994), hlm. 13.

[11] Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, hlm. 34.

ibadah. Ibadah dalam arti yang luas adalah komitmen moral pada seluruh aktivitas kebudayaan dalam segala bentuk dan aspeknya. Oleh karena itu etos kerja dalam Islam tidak cukup hanya mengandalkan pada kemampuan konseptual saja, tetapi juga komitmen moral yang tinggi dan budi pekerti luhur. Al-Quran menyatakan bahwa Allah menjadikan manusia sebagai khalifah untuk memakmurkan bersama yang dijalakan secara adil dan tidak mengikuti hawa nafsu.

Atas dasar ayat-ayat Al-Quran, maka etos kerja dalam pandangan Islam adalah rajutan nilai-nilai khalifah dan *'abd* yang membentuk kepribadian seorang muslim dalam bekerja. Nilai-nilai khalifah adalah nilai-nilai bermuatan kreatif, produktif, inovatif, berdasarkan pengetahuan konseptual. Sedangkan nilai-nilai *'abd* bermuatan moral, yaitu taat dan patuh pada hukum-hukum yang ditetapkan oleh agama dan masyarakat. Pembentukan nilai-nilai Khalifah dan 'abd dalam kepribadian seorang muslim dalam bekerja, seharusnya lebih menonjolkan aspek Khalifahnya dan pada 'abd, dengan mengutamakan kreatifitas, konsepnya tidak melanggar moralitas universal. Karena dalam banyak fenomena masyarakat Islam, justru lemah dalam pembentukan nilai-nilai *'abd* lebih menonjolkan dengan yang lebih menekankan pada formalitas moral keagamaan, dan kurang menekankan pada moral profesional.[12] Dalam bekerja dengan mempunyai keuletan dan ketrampilan maka hasil pekerjaan akan maksimal.

Gunnardi Myrdal dalam skripsi Wakid Nasrudin menyebutkan ada tiga belas sikap yang menandai adanya etos kerja, yaitu efisiensi, kerajinan, kerapian, sikap tepat waktu, kesederhanaan, kejuran, sikap mengikuti rasio dalam

[12] Musa Asy'ari, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, hlm. 73-74

mengambil keputusan dan tindakan, kesediaan untuk berubah, kegesitan dalam mempergunakan kesempatan-kesempatan yang muncul, sikap bekerja, sikap mau bekerja sama dan kesediaan untuk memandang jauh kedepan. Sedangkan Toto Tasmara menyebutkan ciri-ciri etos kerja yakni memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, meghargai waktu, tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan, hemat dan efisien, memiliki jiwa wirasuasta, memiliki semangat bersaing, mandiri, ulet pantang menyerah, dan berorientasi pada produktivitas.[13]

Terkait etos kerja petani jamur, maka teori yang digunakan untuk menganalisis dan mendiskripsikannya adalah dengan tulisan Max Weber, The *Protestand Ethic and Spirit of Capitalisme* yang mencoba melihat agama tidak hanya sebagai refleksi tingkah laku, lebih dari itu agama juga memberikan kesadaran manusia terhadap kegiata ekonomi.

Weber dalam membahas etos kerja, ia mengkajinya melalui umat agama Protestan di Eropa. Dalam kajian etika Protestan Weber mengatakan bahwa, kesuksesan manusia di dunia adalah sebagai bentuk kemuliaan kepada Tuhan. Kemudian Weber juga mengatakan bahwa, cara hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan ialah memenuhi kewajiban yang dilimpahkan kepada individual oleh kedudukanya di dunia. Sukses hidup yang dihasilkan oleh kerja keras bisa pula dianggap sebagai pembenaran bahwa ia, si pemeluk adalah orang yang terpilih[14]

---

[13]Wakid Nasrudin, *Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo,* (Skripsi: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hlm.11

[14] Max Weber dan Taufik Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi*, (Jakarta: LP3ES, 1979), hlm. 9.

Antara agama dan perekonomian dapat dilihat sebagai *elective affinity* antara tuntutan etnis tertentu yang berasal dari kepercayaan protestant dan pola-pola motivasi ekonomi yang perlu untuk pertumbuhan kapitalisme. Etika protestant memberi tekanan pada usaha-usaha menghindari kemalasan menekankan kerajinan, teratur dalam bekerja, disiplin dan bersemangat tinggi untuk melaksanakan tugas dalam semua segi kehidupan, kususnya dalam kegiatan ekonomi[15].

Menurut pandangan Weber, semangat kapitalisme tidak dapat didefinisikan begitu saja berdasarkan kerakusan ekonomi, dan banyak hal justru sebaliknya. Kapitalisme adalah sistematika dan etos yang memang jadi salah satu pendorong terjadinya kesuksesan ekonomi. Berubahnya upaya menghasilkan keuntungn menjadi etoslah yang jadi hal krisis di Barat. Di masyarakat lain, upaya mengejar keuntungan dipandang sebagai perbuatan individu yang sekurang-kurangnya pasti dimotivasi oleh kerakusan. Jadi, oleh banyak orang hal ini dicurigai dari sudut keuntungan menjadi semacam jihat moral. Topangan sistem moral inilah yang secara tak terduga mendorong terjadinya ekspansi besar-besaran dalam pencarian keuntungan, dan pada hakekatnya melahirkan sistem kapitalisme.[16]

Dalam penelitian yang terkait dengan etos kerja petani jamur di kelompok AJT penulis memakai teori dari Weber tersebut. Peneliti mencoba menarik

---

[15] Sutarno, *Keberagamaan dan Etos Kerja di Kalangan Sopir Angkutan Pedesaan (Studi Kasus Sopir Angkutan Pedesaan Jurusan Desa Wirun-Kutoarjo*), (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009).

[16] George Ritzer, *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Kalasik Sampai Perkembangan Mutahir Teori Sosiologi Postmoderen,*(Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010), hlm. 161.

keterkaitaan antara etos kerja petani dengan Agama. Agama dapat berpengaruh terhadap semangat kerja para petani jamur. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana ketaatan seseorang petani jamur dalam menjalankan ibadah yang sudah menjadi kewajibannya sebagai umat manusia. Pada kenyataanya meskipun kegiatan para petani jamur padat namun para petani jamur masih menyempatkan diri untuk beribadah. Bekerja atau bertani tidak hanya membutuhkan ketrampilan, namun juga dibutuhkan semangat , rajin dan disiplin. Keberhasilan dalam bekerja dapat diperoleh dengan bekerja keras, dan usaha yang maksimal. Para petani dituntut untuk bekerja keras, kreatif dan bersemangat agar mampu memenuhi kebutuhan hidup sebagai wujud tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun keluarga. Secara tidak langsung para petani ini tidak hanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan pribadinya saja namun bekerja juga merupakan wujud ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa yakni memberikan nafkah keluarga.

Menurut Nurcholish, Islam merukapan agama sebagai sumber sisem nilai universal yang dapat memberikan masukan informasi terhadap sistem sosial lewat sosialisasi terhadap sistem kepribadian sehingga dapat memperbaharui sisem sosial dan juga sebagai kontrol sosial[17]. Agama dianggap mampu menjadi pendorong bagi tumbuhnya kemoderenan dan meningkatnya etos kerja. Ia bernganggapan bahwa umat Islam sekarang miskin dan terbelakang karena tidak megamalkan etika Islam. Berbeda dengan sejarah masa Rasullulah dan empat khalifah di masa itu, Islam dalam keadaan moderen termasuk dalam kehidupan

[17] Syamsul Bakri, “Jombang-Kairo, Jombang-Chicago: sintesis pemikiran Gus Dur dan Cak Nur”, *http://books.google.co.id* , 19 juni 2014.

ekonominya. Perilaku ekonomi umat Islam yang moderen dipengaruhi oleh sistem teologis yang merupakan kekuatan internal. Konsep *kasb* menurut Nurcholish sebagai pemikiran kaum *Asy'ariah* yang mampu menumbuhkan etos kerja. Pengertian *kasb* tidak bisa dipisahkan dari konsep zuhud atau asketisisme. Bekerja keras disertai sikap menahan diri, termasuk menahan diri dalam mengkonsumsi hasil kerjanya (hemat), mampu meningkatan jumlah pendapatan dari hasil biasanya (surplus) dan dengan sikap hemat meningkatkan simpanan (saving). Surplus dan saving inilah yang akan mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi umat.

G. Metode Penelitian

Suatu karya atau hasil penelitian dapat dianggap sebagai karya ilmiah, maka diperlukan metode sebagai alat untuk mencapai tujuan sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta selama dua bulan. Penulis memilih mengambil sempel petani di desa Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta karena desa ini merupakan desa pertama yang memulai pertanian jamur di kecamatan Sedayu. Selain itu desa ini sudah maju dalam bisnis pertanian, memiliki jumlah petani yang relatif banyak dan umumnya

aktif bekerja. Dalam bidang keagamaan desa Argosai pada kenyataanya lebih maju dan memiliki keragaman agama.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif menurut Singariumbun dalam buku karya Moh Soehada adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan mengunakan kuisoner sebagai alat pengumpulan data, serta teknik analisis data kuantifikasi. Sedangkan menurut Strauss metode penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran atau statistik.[18] Dengan demikian penelitian yang akan digunakan oleh penelitian mengenai Islam dan etos kerja petani jamur di kelompok Agribisnis jamur tiram (AJT) Argosari Sedayu Bantul Yogyakarta adalah penelitian yang dalam prosesnya mengambarkan dan menganalisis kondisi atau mengambarkan permasalahan yang akan diteliti secara mendalam. Contohnya ialah mengambarkan sejauh mana pengaruh agama Islam terhadap etos kerja petani jamur yang sulit dicapai dengan pengukuran statistik dan lebih mudah dengan penjabaran.

3. Sumber data

Mengungkapkan sebuah karya ilmiah haruslah berdasarkan fakta dan data yang nyata, baik data tersebut diperoleh secara langsung ataupun secara tidak

[18]Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif),* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan kalijaga, 2008), hlm. 64.

langsung. Untuk itu informasi yang akan diperoleh bersumber dari 2 jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

Pertama, sumber data primer. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, yaitu petani jamur anggota AJT (Agribisnis Jamur Tiram) yang bertempat tinggal di desa Argosari Sedayu Bantul. Kelompok AJT ini terdiri dari 25 orang anggota namun peneliti hanya akan mengambil sampel 7 orang dengan cara dipilih. Untuk memperkuat data, penulis juga akan mencari informasi dari informan lainya yang memliki peranan penting dalam penelitian ini seperti tokoh agama maupun tokoh masyarakat.Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang bersifat mendalam.

Kedua, sumber data sekunder. Data untuk penelitian ini selain data diperoleh dari sumber data yang bersifat primer juga data diperoleh dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan penelitian sebelumnya, sumber data dari kelurahan, buku, artikel, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan data

Ada beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu *Observasi*, *Intervew*, dan dokumentasi. *Pertama*, pengumpulan data dengan metode observasi. Dengan metode pengumpulan data *observasi* ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, mengamati, dan berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, yakni petani Jamur di kelompok Agribisnis jamur tiram desa Argosari Sedayu Bantul. Metode observasi ini digunakan untuk melihat secara

langsung kegiatan yang dilakukan oleh para petani dalam melakukan pekerjaan dan melihat secara langsung tempat para petani bekerja mencari nafkah. *Kedua*, metode pengumpulan data dengan metode wawancara (*interview*). Jenis wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang mengkombinasi antara wawancara terpimpin dan wawancara bebas, artinya meskipun dilaksanakan secara bebas namun pembicaraan dilakukkan sesuai dengan tema sehingga arahnya jelas meskipun luwes atau fleksibel. Pada wawancara ini pewawancara berkesempatan luas untuk menggali data dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah ditentukan.

Dalam penelitian penulis melakukan wawancara terhadap 7 orang petani jamur tiram yang tergabung dalam kelompok Agribisnis Jamur Tiram dengan sistem memilih. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah:

1. Rokijan.

   Bapak Rokijan berusia 35 tahun. Pekerjaan utama bapak Rokijan adalah sebagai wirasuasta yakni bisnis pertanian. Ia memulai usaha pada tahun 2008. Bapak Rokijan ini termasuk pengurus harian sebagai sekertaris II di kelompok Agribisnis Jamur Tiram. Pendidikan terakhir yang ia tempuh adalah SMK yaitu di SMTI (Sekolah Menengah Teknik Industri) Yogyakarta dengan jurusan kimia. Dalam penelitian ini selain beliau sebagai Informan kunci (sumber pokok) tentang Islam dan etos kerja petani, penulis juga mendapatkan

informasi yang lengkap tentang keorganisasian Agribisnis Jamur Tiram.

2. Nasrudin

Bapak Nasrudin sering dipangil dengan sebutan pak Udin, berusia 32 tahun dengan pendidikan terakhir SMA jurusan IPS. Ia mulai melakukan kegiatan pertanian jamur pada tahun 2008. Bisnis pertanian ia jadikan sebagai pekerjaan utama. Bapak Udin termasuk tercatat sebagai anggota di kelompok tani Agribisnis jamur tiram. Dalam bidang keagamaan ia mengakui aktif dalam kegiatan NU dan termasuk di dalam jamaah masjid Raudotut Tolibin.

3. Muhamad Arifin

Muhamad Arifin berusia 28 tahun, sering dipanggil dengan sebutan mas Ipin karena beliau belum menikah. Ia seorang anak yatim yang tinggal dengan ibu dan seorang adik laki-laki. Mas Ipin memulai usaha pada tahun 2008, ia tercatat sebagai anggota kelompok Agribisnis jamur tiram. Pendidikan terakhir yang ia tempuh adalah SMK jurusan otomtif di SMK N 2 Pengasih Kulon Progo.

4. Surahman

Surahman atau sering dipanggil kang Maman berusia 28 tahun. Pendidikan terakhir SMK di SMTI Yogyakarta. Ia memulai usaha pada tahun 2007. Kang Maman didalam keluarga berperan sebagai tulang punggung keluarga, karena ia hanya tinggal bersama Ibu sedangkan

sodara yang lain sudah berkeluarga dan meninggalkan rumah. Kang Maman tercatat sebagai anggota kelompok Agribisnis jamur tiram dan dalam bidang keagamaan ia tercatat sebagai takmir masjid Mutlaq.

5. Agus

Bapak Agus berusia 46 tahun, telah memulai usaha bisnis pertanian jamur pada tahun 2008. Pendidikan terakhir bapak Agus adalah SMA. Ia tergabung dengan kelompok tani Agribisnis jamur tiram sebagai anggota. Dalam kegiatan usahanya ia dibantu oleh Istri, bapak mertua, Ibu mertua dan adik laki-laki. Ia memiliki 2 orang anak sehingga ia berperan sebagai tulang punggung keluarga.

6. Sulastri

Ibu Sulastri berusia 40 tahun sering di panggil ibu Lastri. Ia memiliki 2 orang anak yang masih duduk dibangku SMA dan SMP. Ibu Sulastri lulusan SMA asli Sleman dan menetap di Bantul karena mengikuti suami. Sedangkan suami Ibu Lastri bekerja di pabrik. Ia memulai usaha pertanian jamur tiram pada tahun 2008 dengan niatan membantu suami mencari nafkah. Dalam klompok Agribisnis jamur tiram ia tercatat sebagai sekertaris I.

7. Lestari

Ibu Lestari sering dipanggil ibu Tari berusia 45 tahun. Ia memiliki 1 orang anak yang sedang menempuh pendidikan pertanian di Universitas Mercubuana Yogyakarta. Ibu Tari seorang lulusan S1

pertanian di Universitas Sebelas Maret Solo. Ibu Tari merupakan tulang punggung keluarga sejak ia ditinggal suami meniggal dunia. Bisnis pertanian jamur merupakan pekerjaan utama bagi Ibu Tari, namun ia juga memiliki pekerjaan sampingan yakni menjadi penyuluh pertanian sehingga membuat Ibu Tari cukup sulit ditemui. Dari hasil wawancara dengan Ibu Tari peneliti memperoleh informasi tentang sejarah pertanian jamur di desa Argosari dan beberapa informasi yang terkait dengan pokok bahasan.

Untuk memperoleh data yang akurat, selain mewawancarai 7 informan kunci penulis juga mencari data atau informasi dari informan pankal yaitu beberapa masyarakat desa Argosari dan beberapa tokoh masyarakat seperti: Tokoh agama yakni bapak Witodiharjo, pegawai kelurahan bagian kependudukan, kepemirintahan yakni bapak Musirin dan bagian pertanian yakni bapak Panjang.

Ketiga, data diperoleh dengan melalui metode dokumentasi. Metode ini digunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen yang dimiliki keterkaitan dengan aktivitas petani jaumur tiram, mengambarkan kondisi secara geografis dan kondisi secara fisik lokasi pertanian Jamur di desa Argosari Sedayu Bantul.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis objek penelitian yang dikaji, penulis mengunakan cara mendiskripsikan kondisi dan permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian

sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam proses pelaksanaan analisis data, maka penulis melakukan analisis data dengan melalui beberapa tahap yang sebelumnya dimulai dengan pengumpulan data baik itu dari wawancara maupun dokumen-dokumen. Adapun tahapan selanjutnya adalah,[19]*Pertama,* tahap reduksi data. Pada tahap ini berupa proses penyeleksian data atau catatan lapangan yang telah dikumpulkan. Data yang diambil adalah data yang sesuai dengan konsep dan tujan peneliti. Tahap yang *kedua* yaitu tahap display data. Pada tahap ini penulis mensinkronkan hubungan antara data yang satu dengan data yang lainya. Dalam artian penulis mengorganisir data kemudian menghubungkan data-data tersebut secara terstruktur sesuai dengan tujuan peneliti. *Tahap ketiga*, Verivikasi data. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis permasalahan dengan melakukan penafsiran terhadap data yang telah diorganisir, sehingga dari tahap ini peneliti akan memperoleh jawaban dari apa yang terdapat dalam rumusan masalah.

H. Sistematika Pembahasan

Tulisan ini disusun sebagai karya ilmiah yang terdiri dari lima bab dan dirancang secara sistematis berdasarkan aturan-aturan penulisan. Peneliti akan mengulas hasil penelitian ini dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Dalam bab ini, peneliti membahas latar belakang dari objek peneletian yang akan diteliti, metode penelitian yang akan digunakan, teori yang akan digunakan sebagai alat analisis masalah dan objek penelitian,

[19]Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif*), hlm. 114

membahas tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Pembahasan pendahuluan dianggap penting bagi peneliti untuk disimpan di bab pertama, karena pendahuluan merupakan gambaran awal dari pembahasan objek penelitian ini.

Bab II : Dalam bab ini, peneliti membahas tentang gambaran umum wilayah desa Argosari Sedayu Bantul. Pembahasan ini diperlukan untuk mengambarkan karakteristik masyarakat Argosari. Adapun sub bab yang akan dijelaskan antara lain letak geogafis meliputi: letak desa Argosari, luas wilayah desa Argosari dan keadaan iklim; Keadaan penduduk; Keadaan sosial ekonomi meliputi matapencaharian penduduk, pendidikan dan agama.

Bab III. Pembahasan pada bab ini akan membahas tentang gambaran etos kerja dan Organisasi Agribisnis Jamur Tiram. Didalam Bab ini akan di bahas tentang sejarah petani jamur, keorganisasian AJT, pandangan pentani jamur AJT tentang kerja dan aktivitas kerja para petani jamur.

Bab IV. Bab ini merupakan bab pembahasan pokok dari penelitian ini, yakni membahas pengaruh Islam terhadap etos kerja petani jamur dalam kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT) di desa Argosari. Pada bab ini akan termuat beberapa sub bab yakni kondisi religius petani, ajaran Islam tentang etos kerja, nilai-nilai ke Islaman dalam etos kerja petani jamur AJT, Islam yang mendorong etos kerja petani jamur AJT dan perbedaan etos kerja petani religius dan non religius.

Bab V. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari seluruh yang dibahas dari penelitian ini dan juga berisi saran yang berkaitan dengan objek

penelitian untuk para peneliti yang juga akan mengkaji objek penelitian yang sama dalam kurun waktu dan ruang yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa temuan peneliti yang disajikan pada bab I sampai bab IV sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

Pertama, bahwa etos kerja petani jamur Agribisnis jamur tiram Argosari mempunyai tingkat bekerja yang cukup tinggi. Kesimpulan ini didapatkan dari beberapa jawaban dari informan yang memiliki pandangan positif dalam bekerja, sebagian pekerja memiliki pandangan bahwa kerja merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu petani jamur memiliki pandangan bahwa bekerja merupakan bentuk aktualisasi diri guna mewujudkan apa yang ada dalam fikiranya untuk dituangkan kedalam sebuah bentuk pekerjaan. Dengan demikian kemampuan-kemampuan yang dimiliki akan terlihat ketika menjadi sebuah bentuk karya nyata yang bermanfaat bagi diri dan orang lain.

Kedua, aktivitas bekerja petani jamur Agribisnis jamur tiram dimulai pada pukul 08:00 WIB samapi dengan pukul 16:00 WIB. Dalam pekerjaanya petani jamur AJT melakukan beberapa tahapan kegiatan diantaranya pencampuran, pengisian medium ke kantong plastik (bang Log), *sterilisasi*, pendinginan, *inokulasi* benih, perawatan tanaman, panen

dan pengolahan makan olahan jamur. Bisnis pertanian jamur tiram merupakan pekerjaan utama bagi para petani AJT dan setiap bulanya mereka dapatkan keuntungan rata-rata Rp. 5.000.000,00/bulan. Dengan penghasilan setiap bulanya para petani jamur AJT sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehingga memenuhi keriteria sejahtera.

Ketiga, tingkat kereligiusan para petani jamur AJT cukup tinggi. Islam memberikan pengaruh etos kerja pada petani jamur Agribisnis jamur tiram. Adapun nilai-nilai Islam yang menggambarkan etos kerja petani jamur AJT antara lain: memiliki jiwa kepemimpinan (*Leadership*) yang ditunjukan para petani jamur AJT dalam memimpin bisnisnya maupun memimpin diri sendri sesuai dengan fungsi manusia sebagai *khalifah* dimuka bumi, nilai kejujuran sebagai sikap kepatuhan kepada Allah Swt yang takut akan azab hari akhir dan memiliki jiwa wirasuasta. Adapun ajaran-ajaran Islam yang mampu medorong semangat etos kerja petani jamur diantaranya ajaran tentang jihad yang diaplikasikan pada semangat mencari nafkah keluarga, sedekah, menuntut ilmu dan ajaran tentang pelayanan kemanusiaan.

Kelima, etos kerja petani jamur religius lebih tinggi dibandingakan dengan etos kerja petani jamur non religius. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil produktivitas dan perkembangan usaha pertanian yang mereka miliki.

B. Saran-saran

Saran pada bab penutup ini dibagi menjadi dua, pertama saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan yang kedua adalah saran yang ditujukan kepada para petani Agribisnis jamur tiram.

Pertama, untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang Islam dan etos kerja petani jamur dapat meneliti Islam dan etos kerja petani jamur dari pandangan lain dan dapat meneliti Islam dan etos kerja petani jamur lebih mendalam lagi, supaya peneliti berikutnya menemukan penemuan baru, penemuan yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya.

Kedua, bagi petani jamur kelompok Agribisnis jamur tiram teruslah berkarya jangan lelah membantu warga untuk hidup mandiri, sejahtera dan wujutkan lah mimpi menjadikan desa Argosari sebagai desa agrowisata jamur. Semga dengan semangat kerja kalian menjadikan desa Argosari menjadi lebih maju dan unggul dibandingan dengan desa lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, Tofik. 1997. *Agama, Etos Kerja dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.

Al-Khayyat, Abdul Aziz. 1994. *Etos Bekerja Dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani Pers.

Asy'ari, Musya. 1997. *Islam, Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat.* Yogyakarta: LESFI.

Aziz, Abdul dan Mariah Ulfah. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.

Darmawan, Hendro. 2010. *Kamus Istilah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.

Kelurahan Desa Argosari. 2012. *Profil Desa Argosari*. Yogyakarta.

Kementrian Agama Ri. 2007. *Al-Quran dan Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Quran.

Dinas Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 2010. *Standard Operating Procedure Jamur Tiram Kabupaten Bantul*. Yogyakarta.

Dorwadarmata. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN Balai Pustaka.

Hasan, AM. 1995. *Penghayatan Agama: yang otentik dan Tidak Otentik*. Yogyakarta: Kanisius.

Kelompok Tani Sedyo Lestari. 2012. *Profil Kelompok tani Pengembangan Agrobisnis Aneka Jamur*. Yogyakarta.

Leibo, Lefta. 1995. *Sosiologi Pedesaan Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma Ganda*. Yogyakarta: Andi Offset.

Nasrudin, Wakid. 2003. *Etos Kerja Petani Desa Depok Panjatan Kulon Progo.* Skripsi: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Qardhawi, Yusuf. 1995. Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan. Jakarta: Gema Insani Perss

Raharjo,Dawam. 1999. *Islam Transformasi Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Lembaga Studi Agama dan Filasafat.

Ritzer, George. 2010. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Post Moderen.* Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Robertson, Roland. 1993. *Agama Dalam Analisa dan Interepretasi Sosiologis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Samlawi, Sahlan. 1999. Pedoman dan Penghayatan Ajaran Moralitas Islam. Jakarta: Penebar Aksara.

Sastrahidayat, Ika Rochdjatun. 2009. *Membangun Etos Kerja & Logika Berpikir Islami*. Malang: UIN Malang Press.

Sobari, Muhammad. 2007. *Kesalehan sosial*. Yogyakarta: PT LKIS Aksara Yogyakarta.

Sugihen, Bahreint. 1996. *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Suhada, Muh. 2008. *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kwalitatif).* Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sutarno. 2009. *Keberagamaan dan Etos Kerja Di Kalangan Sopir Angkutan Pedesaan (Studi Kasus Supir Angkutan Pedesaan Jurusan Desa Wirun-Kutoarjo).* Skripsi: Fakultas Ushuluddin UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami.* Jakarta: Gema Insani.

Wisadirana, Daesonoo. 2007. *Sosiologi Pedesaan Kajian Kultural dan Structural masyarakat Pedesaan* . Malang : UMM Press.

CURRICULUM VITAE

Nama	: Nofi Mujharotun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl.lahir	: Bantul, 14 April 1991
Alamat Asal	: Klangon Rt 09, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
E-mail/ Fb	: Nofi.ukhti@yahoo.com / degree_nope@yahoo.co.id
Nama Ayah	: Edy Riyanto/ Rochmat Gofur
Pekerjaan	: Wirasuasta
Nama Ibu	: Yami (Almh)
Pekerjaan	: -
Riwayat Pendidikan	:

1. TK Pertiwi 61 Argosari, Sedayu, Bantul lulus tahun ajaran 1996/1997.
2. SD N Klangon, Argosari, Sedayu, Bantul lulus tahun ajaran 2003/2004.
3. SMP N 2 Sentolo, Kulon Progo lulus tahun ajaran 2006/2007
4. SMA N 1 Pengasih, Kulon Progo lulus tahun ajaran 2009/2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 2010

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

Bapak Rokijan sedang memanaskan tong sterilisasi (18 Maret 2014)

Bapak Agus sedang membersihkan sisa-sisa pembakaran (30 April 2014)

Penulis sedang membantu ibu Lastri memasukkan bibit F2 (3 Mei 2014)

Buruh tani bapak Nasrudin sedang memasukkan media (14 April 2014)

Istri bapak Agus sedang mencampur bahan (30 April 2014)

Buruh tani ibu Tari sedan memasukkan bibit jamur (10 Maret

Adik pak Nasrudin sedang mengayak log bekas (6 April 2014)

Truk untuk mendistribusikan log jamur (18 Maret 2014)

Istri bapak Agus sedang menimbang jamur dari petani jamur
(30 April 2014)

Wawancara dengan ibu Tari

(9 Maret 2014)

Bapak Rokijan dan penulis sedang wawancara santai (18 Maret 2014)

Bapak Rokijan menyirami tanaman jamur

Mushola di dalam rumah milik mas Arifin

Pengajian khusul khotimah yang diikuti oleh petani jamur AJT (13 April 2014)

Hasil produksi bibit F2

Hasil produksi jamur

Hasil produksi bang log

Sate jamur tiram siap dipasarkan milik bapak Rokijan

kripik jamur tiram dan abon jamur tiram milik Ibu Lestari siap dipasarkan

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Usia	Tanggal penelitian
1	Ibu Sulastri	40th	02 - 08 Maret 2014
2	Ibu Lestari	45th	09 - 15 Maret 2014
3	Bapak Rokijan	35th	16 - 22 Maret 2014
4	Bapak Muhamad Arifin	28th	23 - 29 Maret 2014
5	Bapak Agus	46th	30Maret - 05 April 2014
6	Bapak Surahman	28th	06 - 12 April 2014
7	Bapak Nasrudin	32th	14-17 April 2014

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk petani Agribisnis jamur tiram (AJT)

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Keanggotaan AJT :

Tanggal wawancara :

1) **Apakah pekerjaan utama anda dan pekerjaan sampingan anda?**

   Jawab:

2) **Kapan anda memulai bekerja sebagai petani jamur tiram?**

   Jawab:

3) **Apakah yang melatar belakangi anda memilih pekerjaan sebagai petani jamur tiram?**

   Jawab:

4) **Bagaimana sejarah pertanian jamur tiram di desa Argosari?**

   Jawab :

5) **Jelaskan jam berapa anda mulai bekerja dan kegiatan apa saja yang anda lakukan saat bekerja?**

   Jawab:

6) **Jelaskan berapa buruh tani yang anda miliki?**

Jawab:

7) **Apakah hasil produksi anda dan dimana saja anda menjualnya?**

Jawab:

8) **Berapa penghasilan anda rata-rata perbulan?**

Jawab :

9) **Menurut anda apa arti dari bekerja?.**

Jawab:

10) **Menurut anda apa yang dimaksud sejahtera dan apakah anda sudah mencapainya?**

Jawab:

11) **Apa agama anda dan sejak kapan anda memiliki agama anda?**

Jawab:

12) **Menurut anda apa yang dimaksud agama Islam?**

Jawab:

13) **Apakah anda rutin menjalankan ibadah dalam Islam?**

a. Ibadah wajib:

1) Sholat :

2) Zakat :

3) Puasa Ramadhan :

b. Ibadah pelengkap:

1) Slametan :

2) Ziarah Kubur :

14) **Menurut anda apakah Islam dapat mempengaruhi semangat bekerja anda? (jelaskan).**

Jawab:

15) **Menurut anda nilai-nilai Islam apa yang anda terapkan dalam bekerja?**

Jawab:

B. Untuk pengurus kelompok Agribisnis jamur tiram (AJT)

1. Kapan organisasi AJT dibentuk?
2. Apakah latar belakang dibentuknya AJT?
3. Berapa jumlah anggota AJT?
4. Siapakah yang dapat menjadi anggota AJT?
5. Bagaimana struktur kepengurusan AJT?
6. Apakah tujuan dibentuknya AJT?
7. Apa saja kegiatan yang dilakukan AJT?

REKAP HASIL WAWANCARA

A. Petani Jamur Kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT)

1. Nama : Bapak Rokijan
   Umur : 35 TH
   Jenis kelamin : Laki-laki
   Pendidikan terakhir :SMTI (Sekolah Menengah Teknik Industri) Yogyakarta.
   Keanggotaan AJT : Sekertaris II
   Tanggal wawancara : 16 Maret – 22 Maret 2014

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.	Pekerjaan uatama saya petani jamur, bisa dikatakan bisnis pertanian jamur. Usaha sampingan saya ternak ayam tapi cuma sedikit, karena hanya sebagai hiburan
2	Memulai bekerja sebagai petani jamur tiram	Tahun 2008
3	Latar belakang memilih menjadi petani jamur tiram	Modalnya sedikit, prospek kedepan bagus atau menguntungkan. Maksudnya waktu itu para petani jamur masih sedikit yang menanam jamur, otomatis saya memiliki peluang untuk jadi pemasok utama. Selain itu sekarang masyarakat sudah mulai mencari alternatif makanan sehat kan? Jadi jamur ini salah satu solusi sayuran sehat kaya akan protein
4	Sejarah pertanian jamur di desa Argosari	Pertama kali yang usaha jamur itu mbak Tari. Kemudian dia kerja sama dengan pemerintah melalui dana balai desa entah berapa rupiah, kemudian dibagikan keperwakilan setiap dusun untuk memperkenalkan pertanian jamur di desa Argosari. Waktu itu dikumpulkan di balai desa untuk sosialisasi pertanian, pulangnya diberi log jamur 1000 log untuk uji coba pertanian percontohan. Trus ya banyak yang tertarik. Satu persatu petani jamur bermunculan. Kalau tidak

		salah 2008 awal apa 2007 akhir? Saya lupa. Coba mbak Nofi tanya saja sama mbak Tari yang lebih detailnya
5	Jam kerja dan kegiatan kerja	Bagi saya mulai dari bangun tidur itu sudah saya anggap bekerja. Saya bangun tidur sekitar jam 03.30, masak air (untuk mandi anak, buat minum keluarga dan buruh tani), mandi, sholat subuh di mushola, pulangnya mengurusi ayam, mengantar anak sekolah, setelah itu baru saya mengerjakan bisnis jamur saya. Nyampur bahan dulu sambil menunggu buruh tani datang, biasanya jam 08:00 – 08:30 mereka baru datang, umumnya jam kerja lah, setelah itu apa ya mbk? Tidak tentu je mbak. Soalnya semua tak kerjakan. *Packing*, kalau ada orderan ngantar log ya ngantar, nyiram jamur, bakar bibit jamur ya saya, pokoknya mana yang kiranya ada kerjaan saya yang mengerjakan, istirahat sekitar 09:00 anggong (makan-makan ringan, untuk buruh laki-laki merokok). Jam 12:00 makan siang sholat jam 13:00 meneruskan kerjaan sampai jam 16:00 saya panen jamur. Biasanya diambil sendiri sama pembeli kalau tidak saya yang ngantar. Kalau makanan olahanya mbak saya yang membuat, saya urun jamur mentahnya
6	Kepemilikian buruh tani	15 orang. Untuk laki-laki 5 orang, selebihnya ibu-ibu. Hanya keluarga saja ditambah tetangga sekitar sini. Banyak yang putri karena bayaranya lebih murah yang putri dibanding dengan yang putra
7	Hasil produksi dan pemasaran	Log jamur, sate jamur, dan jamur mentah. Kalau log jamur bisa sampai keluar Yogyakarta. Tapi kalau jamur mentah dan sate saya jual ditukang sayur atau rumah makan jejamuran. Biasanya ngambil ke sini kok.
8	Penghasilan rata-rata perbulan	Tidak mesti mbak, yang jelas diatas UMR lah (sambil tersenyum lebar).
9	Pandangan tentang kerja	Bekerja itu menggerakkan anggota tubuh. Bekerja itu wajib hukumnya bagi setiap manusia. Orang itu setiap hari makan e mbak, kalau tidak bekerja mau membeli makan mengunakan apa? Ya sak awen-gawen lah, kalau sudah berkeluarga harus hidup

		mandiri!
10	Konsep dan pencapaiaan kesejahteraan	Alhamdulillah. Sejahtera itu tidak besar pasak daripada tiang. Penghasilan seimbang dengan pengeluaran. Tercukupi lah semua kebutuhan hidup baik yang pokok maupun pelengkap
11	Kepercayaan/ agama	Ya Islam lah. Mungkin sejak dari saya lahir. Meskipun orang tua saya tidak pandai agama tapi mereka Islam kuk
12	Konsep tentang agama	Agama Islam itu agama yang dibawa Nabi Muhammad, dengan kitab sucinya Al-Quran dan kuncinya syahadat
13	Ibadah umat Islam	1) Sholat: 5 waktu rutin, Insyaallah saya usahakan sholat berjamaah di masjid. 2) Zakat: Zakat juga rutin setiap setahun sekali 3) Puasa Ramadhan: Puasa ramadhan ya Alhamdulillah lengkap. 4) Slametan: Kalau saya tidak ikut. Ya beda paham saja. 5) Ziarah Kubur: Juga tidak pernah ikut seperti itu, kalau mengantar orang meninggal ke pemakaman malah sering. Itung-itung mengingatkan kita pada kematian. Supaya lebih dekat dengan Allah.
14	Islam yang mempengaruhi semangat kerja	Islam kan mengatur semua tingkah laku manusia, ya jelas Islam sangat berpengaruh. Menurut saya yang mempengaruhi itu ajaran tentang jihad. Saya bekerja untuk mencari nafkah keluarga. Dengan semangat jihad saya memiliki kekuatan untuk terus bekerja keras demi kesejahteraan keluarga dan keselamatan kelak di akhirat. Saya percaya orang mati dalam keadaan jihad itu akan masuk surga
15	Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam bekerja	Ikhlasnya dalam bekerja dan setiap aktivitas entah itu bekerja atau kegiatan apa saja “hal-hal yang baik” kalau diawali dengan membaca bismillah akan bernilai Ibadah, tapi kalau tidak bernilai ibadah hanya akan mendapat hasilnya didunia saja tidak dapat investasi akhirat”

2. Nama : Surahman (Kang Maman)

Umur : 28 TH

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir :SMTI (Sekolah Menengah Teknik Industri) Yogyakarta.

Keanggotaan AJT : Anggota

Tanggal wawancara : 06 – 12 April 2014

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.	Petani jamur tiram
2	Memulai bekerja sebagai petani jamur tiram.	Tahun 2007, tetapi saya sempat berhenti dan mulai lagi tahun 2008
3	Latar belakang memilih menjadi petani jamur	Tidak ada pekerjaan lain. Awalnya saya mendengar radio kewirausahaan yang membahas tetntang pertanian jamur. Kalau tidak salah pembicaranya orang Sleman. Jamur itu kedepanya bagus kalau mau ditekuni benar-benar. Mudah perawatanya, menghasilkan setiap hari dan dari bibit sampai hasil olahan itu baru dicari-cari di pasaran.
4	Sejarah pertanian jamur di desa Argosari	Wah saya tidak tau coba tanya bu Tari saja. Yang saya tau dulu tahun 2007 saya buat kecil-kecilan, kemudian Alm pak Paino datang untuk melihat. Pak Paino dan bu Tari kan dulu di Solo dan Kalimantan sudah pernah tani jamur. Melihat jamur di sini dapat tumbuh dia mulai juga nanam. Karena bu Tari memang sudah pakarnya, jadi sukses, kalau saya gagal dulu selama setengah tahun baru pas dapat bantuan saya mulai lagi.
5	Jam kerja dan kegiatan kerja	Pagi jam 08:00 lah. Kegiatan yang saya lakukan bagian pencampuran, bagian pembakaran atau *sterilisasi* dan bagian pendistribusian. Kalau pekerjaan angkat-angkat, macul atau keluar untuk

		membelibahan dan mendistribusikan hasil, saya kerjakan sendiri
6	Kepemilikian buruh tani	5 saja. Itu pun ditambah ibu saya
7	Hasil produksi dan pemasaran	Saya hanya menjual Log jamur dan hasil panen jamur. Tempat menjual log jamur nya hanya petani-petani kecil sekitar sini atau desa tetangga, kalau hasil panen jamur ketukang sayur
8	Penghasilan rata-rata perbulan	Kurang lebih Rp. 3.000.000,00 – Rp.4.000.000,00 lah ada
9	Pandangan tentang kerja	Aktivitas mencari uang. Selain untuk memenuhi kebutuhan bagi saya bekerja itu wujud dari bakti saya kepada orangtua. Kalau kebutuhan ya saya anggap masih enteng wong saya belum bekeluarga, tapi bagi saya membahagiakan orang tua itu lebih utama, setidaknya kalau saya bekerja bisa belikan apa saja yang orang tua mau, membanggakan orang tua istilahnya. Karena saya disekolahkan menggunakan uang kalau tidak bekerja , malah jadi sia-sia
10	Konsep dan pencapaiaan kesejahteraan	Lumayan. Kebutuhan sehari-hari tercukupi. Kebutuhan pokok yang penting sudah bisa terpenuhi. Keluarga sehat dan bisa makan 3 kali sehari sudah cukup sejahtera
11	Kepercayaan/ agama	Islam. Sejak kecil
12	Konsep tentang agama	Pedoman hidup. Ibarat kita pemain sepak bola, Islam itu peraturannya. Jadi kita hidup di dunia itu diatur agar selamat sampai akhirat. Di dunia hanya sementara. Ibarat orang yang hanya mampir minum
13	Ibadah umat Islam	1) Sholat: Tertib lah. Bagi laki-laki Sholat berjamaah di masjid itu wajib hukumnya, sedangkan untuk perempuan lebih baik di rumah. Kalau kita bisa kenapa tidak? Pupung masih ada waktu”. 2) Zakat: Sudah rutin setiap tahunya. Selain zakat saya juga sebisa mungkin menyisakan uang untuk berinfak. Minimal setiap sholat jum’at saya slalu infak. 3) Puasa Ramadhan:Ya jelas lah. Wong itu ibadah

		wajib. 4) Slametan: Kalau saya tidak, karena tidak diajarkan dalam AL-Quran. Saya malah kasihan dengan yang mengadakan, sudah ditinggal malah diperas, islam itu tidak memberatkan kuk. Ziarah Kubur: kalau niatnya mengingat mati dan mengingat doasa kita, saya pernah. Tapi kalau untuk mencari wangsit atau mencari do'a saya tidak.
14	Islam yang mempengaruhi semangat kerja	Ya seperti tadi yang pertama. Islam mengajarkan kita untuk berbakti kepada orang tua. Berati bisa dilihat bahwa agama saya menginginkan saya untuk bekerja, bekerja agar bisa menjadi anak yang sholeh. Dengan menjadi anak yang sholeh berati saya taat aturan agama kalau taat aturan agama berati itu wujud dari ibadah kepada Allah
15	Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam bekerja	Jujur. Pedoman utama orang bekerja itu jujur, *yen ra jujur ajur*. (kalau tidak jujur merusak tatanan).

3. Nama : Sulastri (Lastri)

   Umur : 40 TH

   Jenis kelamin : Perempuan

   Pendidikan terakhir : SMA

   Keanggotaan AJT : Sekertaris I

   Tanggal wawancara : 02-08 Maret 2014

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.	Saya hanya membantu suami mencari nafkah. Pekerjaan utama untuk diri pribadi pertanian jamur ini tapi kalau keluarga ya penhasilan suami saya yang menjadi penghasilan utama
2	Memulai bekerja sebagai petani jamur	Tahun 2008 setelah mendapat bantuan dari pemerintah

	tiram.	
3	Latar belakang memilih menjadi petani jamur tiram	Karena jamur itu mudah perawatanya, dan tidak membutuhkan lahan yang cukup luas
4	Sejarah pertanian jamur di desa Argosari	Sejarah pertanian jamur? yang tahu itu malah bu Tari, saya tahu pertama kali sewaktu saya mengikuti rapat pengenalan jamur dan menerima 1.000 log jamur untuk percontohan. Kalau tidak salah itu bantuan dari pemerintah, yang mengelola ibu Tari. Yang dapat pak Budi, mas Ipin, pak Agus lalu siapa ya saya lupa. Tanya bu Tari saja, yang jelas ditulis perwakilan setiap dusun di Argosari begitu saja
5	Jam kerja dan kegiatan kerja	Saya bangun jam 04:00 pagi langsung masak dan menyelesaikan tugas rumah dulu sampai selesai baru saya mulai kerja. Saya hanya bagian pembibitan membuat F2. Karena bagian itu sangat rawan dan perlu kehati-hatian. Tapi kebanyakan saya juga membantu bagian lain kalau saya sudah selesai dibagian pokok saya
6	Kepemilikian buruh tani	5 saya dibantu mertua dan suami saya
7	Hasil produksi dan pemasaran	Bibit jamur dan hasil tani jamur. Biasanya ada yang datang kerumah, kalau bibit jamur saya jual dipetani-petani daerah sini dan daerah Kulon Progo dan Sleman
8	Penghasilan rata-rata perbulan	Tidak pasti. Yang jelas cukup lah
9	Pandangan tentang kerja	Ibadah yang menghasilkan uang
10	Konsep dan pencapaiaan kesejahteraan	Terpenuhinya kebutuhan pokok, dan kebutuhan pelengkap. Punya rumah punya motor, keluarga bahagia, sehat tercukupi semua kebutuhan. Keluarga mencapai sakinah, mawadah, warahmaah. Bisa dibilang sudah
11	Kepercayaan/ agama	Islam. Sejak lahir
12	Konsep tentang agama	Untuk ageman (pakaian) untuk menutup dan melindungi diri dari api neraka
13	Ibadah umat Islam	1. Sholat : “Sudah rutin meski kadang tidak tepat waktu”.

		2. Zakat : “bagi saya zakat itu wajib mbak. 2,5 kg beras kalau tidak punya dihargai dengan uang, biasanya dibayarka sebelum solat Id”. 3. Puasa Ramadhan : “Puasa itu juga wajib, tapi kalau tamu datang (*menstruasi*) tidak bisa puasa penuh. Kadang bolong diawal, ditengah, atau bolong diakhir biasanya terus tidak bisa sholat Id. Padahal sholat Id itu setahun sekali dan tidak dapat diganti dihari lain”. 4. Slametan : “Saya tidak. Kalau Tahlilan saya memang melaksanakan tapi sendiri habis sholat. Tidak bersama-sama.” 5. Ziarah Kubur: “Saya tidak”
14	Islam yang mempengaruhi semangat kerja	Iya jelas. Allah mengatakan bersyukurlah kepada ku maka nikmat mu akan ku lipat gandakan. Dengan sukur, baik sukur sehat, tidak cacat, bisa bekerja dan punya kekuatan jadi saya semangat untuk bekerja
15	Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam bekerja	Nilai-nilai islam ya sukur tadi saja

4. Nama : Muhamad Arifin (mas Ipin)

   Umur : 28 TH

   Jenis kelamin : Laki-laki

   Pendidikan terakhir :SMK 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta.

   Keanggotaan AJT : Anggota

   Tanggal wawancara : 23-29 Maret 2014

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.	Bisnis pertanian jamur
2	Memulai bekerja sebagai petani jamur tiram.	2008

3	Latar belakang memilih menjadi petani jamur tiram	Ya melihat peluang yang masih ada. Dulu di ajak kang Maman. Waktu pelatihan saya diculik. Peserta culikan
4	Sejarah pertanian jamur di desa Argosari	Wah saya tidak tau. Tanya ibu Tari saja
5	Jam kerja dan kegiatan kerja	Sejak bangun tidur. La yang punya pekerjaan kan saya, mereka itu kan cuma membantu, ya justru saya yang mesti ubrak-ubruk ngrantasi, srabutan lah. Lagian semakin banyak yang kerja maka semakin banyak pula hasil yang diperoleh. Kalau mau tau pekerjaan saya tak pinjami buku ini saja". (sambil menyerahkan buku pelatihan pertanian jamur).
6	Kepemilikian buruh tani	5
7	Hasil produksi dan pemasaran	Saya hanya menjual bibit dan hasil panen. Kalau ada pesanan makanan olahan jamur ya saya order. Kalau tidak ya tidak buat
8	Penghasilan rata-rata perbulan	Sekitar Rp.4.000.000 per bulan
9	Pandangan tentang kerja	Bekerja ya mencari uang. Selain itu ya untuk menyalurkan bakat yang dimiliki
10	Konsep dan pencapaiaan kesejahteraan	Terpenuhinya segala kebutuhan hidup baik yang utama maupun untuk senang-senang seperti rekreasi. Ketenangan jiwa dengan bebas mendekat kepada sang pencipta itu juga sejahtera. Hidup rukun bertetangga, berteman dan bahkan bersaudara
11	Kepercayaan/ agama	Islam dan sejak lahir
12	Konsep tentang agama	Pedoman hidup. Segala peraturan yang mengikat antara manusia dengan pencipta
13	Ibadah umat Islam	1. Sholat :"Insyaallah saya rutin. Karena itu wajib jika di tinggalkan akan mendapat dosa. 2. Zakat :"Beberapa tahun ini saya sudah bisa membayar zakat sendiri sudah tidak meminta orang tua". 3. Puasa Ramadhan :"Itu juga wajib jadi tidak bisa di tinggalkan". 4. Slametan : "Waduh saya tidak ikut. Kalau blok sini tidak ada yang mengadakan, kalau pengen

		tau tentang slametan tanya mas Udin saja. Dia kan jama'ah Tolibin. Kalau saya memilih tidak tau. Yang penting kalau di tinggalkan tidak mendapat dosa gitu saja". 5. Ziarah Kubur : "Iya saya sering mendatangi makam ayah saya waktu lebaran atau waktu-waktu tertentu. Setidaknya untuk mengingat beliau sebagai ayah saya. Di sana mendoakan beliau agar selamat dan diampuni segala dosa-dosa yang telah lalu".
14	Islam yang mempengaruhi semangat kerja	Islam? Ingin menuntut ilmu gimana? Islam mengajarkan kita untuk berilmu, menuntut ilmu Nik, menuntut ilmu itu butuh uang, uang didapat dari bekerja, makanya semangat bekerja untuk cari uang, uangnya untuk beli buku agama, atau membayar guru ngaji, membeli bensin untuk berangkat kajian, la kalau kajianya jauh, saya ikuti kajian di dekat UMY Gamping butuh bensin untuk kesana. Namanya pengajian Al-Mubarok
15	Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam bekerja	Tanggung jawab? Jadi saya bertanggung jawab atas kesejahteraan buruh saya dan juga keluarga saya.

5. Nama : Nasrudin (pak Udin)

   Umur : 32 TH

   Jenis kelamin : Laki-laki

   Pendidikan terakhir :SMA

   Keanggotaan AJT : Anggota

   Tanggal wawancara : 14-17 April 2014

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.	Bisnis pertanian jamur

2	Memulai bekerja sebagai petani jamur tiram.	2008
3	Latar belakang memilih menjadi petani jamur tiram	Membaca peluang usaha saja. Banyak yang cari jamur sehingga membuat saya ingin ikut mencoba pertanian jamur
4	Sejarah pertanian jamur di desa Argosari	Wah saya tidak tau
5	Jam kerja dan kegiatan kerja	07:30. ya semua mulai dari pengambilan log dari *sterilisasi* sampai dengan merawat jamur dan mendisrtibusikanya. Ada bukunya kuk. Istirahat 2 kali jam 09:00 dan jam 12:00 nanti pulangnya jam 16:00. Ada bagian sendiri-sendiri mulai dari pacing sendiri, pembibitan sendiri, pencampuran sendiri. Dilihat saja ya
6	Kepemilikian buruh tani	9 tapi kadang masuk kadang tidak. Apalagi kalau musim panen apa tanam padi banyak yang sering izin
7	Hasil produksi dan pemasaran	Cuma bibit jamur, olahan jamur dan jamur mentah. Yang paling hasil itu memang bibit jamur nya daripada jamur mentah
8	Penghasilan rata-rata perbulan	Kadang 4-5 juta lah
9	Pandangan tentang kerja	Kerja itu ya buat ngisi waktu luang tapi yang menghasilkan, asalkan orangnya mau rekoso, disiplin, optimis apapun yang dikerjakan pasti ada hasil yang memuaskan
10	Konsep dan pencapaiaan kesejahteraan	Ya punya rumah, makan cukup, pakaian layak dan lingkungan nyaman, mempunyai ketenangan batin masalah keTuhanan
11	Kepercayaan/ agama	Islam. sejak kecil
12	Konsep tentang agama	Pegangan hidup agar selamat dunia dan akhirat. Sebagai obat ketenangan jiwa
13	Ibadah umat Islam	1) Sholat : “Rutin meski tidak tepat waktu. Saya magrib dan isak di masjid” 2) Zakat : “Wajib dibayarkan. Itu untuk mensucikan harta dan diri. Kan fitrah kembali suci”. 3) Puasa Ramadhan : “Puasa ramadan sudah semenjak kecil saya laksanakan karena didikan

		dari orangtua. Menahan lapar dan haus bukanlah hal yang berat, namun hal yang berat ialah menahan hawa nafsu dari mental yakni marah, menggunjing, berprasangka buruk atau bahkan iri hati” 4) Slametan : “Umumnya saja mbak kalau saya. Saya sih masih ikut tahlilan slametan itu. Menambah ketenangan batin dan menambah kedekatan dengan Allah.” 5) Ziarah Kubur : “Saya masih ikut melaksanakanya kalau masjid mengadakan. Biasanya setahun sekali. Kemarin baru saja dari semarang. Ya mengunjungi makam-makan kiayi. Mendoakan siapa tau ketiban berkah”.
14	Islam yang mempengaruhi semangat kerja	Islam mengajarkan tangan diatas lebih mulia daripada tangan di bawah, ya itu makanya kita diminta untuk bekerja supaya bisa sedekah bukan malah meminta-minta. Infak, kayak kemarin bangun masjid. Nah kalau tidak kerja kita mau bantu apa? Padahal yang dibutuhkan untuk pembangunan itu uang. Itu rumah Allah lo. Pasti pahalanya besar, lagian malau lah kalau kita mampu dak bantu
15	Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam bekerja	Jujur lah mbk. Kalau nimbang jamur kudu pas jangan dicurangi nanti lubang kubur menyempit. (sambil tertawa) kayak filem jaman dahulu hidayah, yang jelas bohong itu dosa, sekalinya bohong selalu ada kebohongan-kebohongan berikutnya tidak akan habis, unjungnya neraka, mending jujur, sekalinya jujur sampai akhir jujur. Allah itu tidak tidur mbk, orang lain tidak melihat tapi Allah tau.

6. Nama : Bapak Agus

   Umur : 46 TH

   Jenis kelamin : Laki-Laki

   Pendidikan terakhir : SMA

Keanggotaan AJT : Anggota

Tanggal wawancara : 30 Maret-05 April 2014

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.	Pertanian jamur jual bibit jamur
2	Memulai bekerja sebagai petani jamur tiram.	2008
3	Latar belakang memilih menjadi petani jamur tiram	Ya karna semakin banyak petani jamur dan sedikitnya penjual bibit jamur. Dulu saya seorang sopir tapi karena sekarang sudah banyak yang punya motor dan sudah mulai tua saya mulai kerja dirumah saja
4	Sejarah pertanian jamur di desa Argosari	Kalau Argosari saya tidak tau. Coba tanya pak makmur bagian pertanian
5	Jam kerja dan kegiatan kerja	Mulai dari jam 09:00 sama istri dan adik saya. ya ada bagian-bagian nya sendiri. Tergantung bagiannya apa. Biasanya kalau pemasaran, pencampuran dan sterilisasi saya. Semua saya kerjakan kalau ada yang butuh bantuan. Kita bekerjanya kerjasama kuk. Jadi selesainya bareng-bareng, kalau belum selesai ya diselesaikan bareng-bareng
6	Kepemilikian buruh tani	Sekitar 5-7 kalau lengkap. Saya di bantu keluarga. Ya berhubung adik saya tinggal di sebelah, mertua, istri, dan tetangga sa
7	Hasil produksi dan pemasaran	Saya bibit jamur dan jamur mentah. Biasanya saya membeli jamur mentah dari petani-petani kecil dan saya jual kembali. Untuk bibit jamur saya jual dengan petani kecil dan saya kerjasama dengan ibu Tari menjual bibit jamur keluar kota. Seperti Purworjo, Solo, Purwokerto kemana saja yang pesan saya antar
8	Penghasilan rata-rata perbulan	Berapa ya mbak tidak pernah menghitung. Yang penting cukup lah
9	Pandangan tentang kerja	Mencari uang untuk nafkah keluarga. Yang halal dan toyibb tidak melanggar agama dengan tujuan

		karena Allah
10	Konsep dan pencapaiaan kesejahteraan	Sudah. Sejahtera tu memiliki tempat tinggal, makan cukup, sehat, punya kendaraan, orang hidup harus "*menembah*" kepada tuhan yang maha esa sebagai landasan moral. untuk itu orang harus menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya baru sejahtera. Hidup gotong royong, saling membantu dan hidup rukun
11	Kepercayaan/ agama	Islam. Sejak kecil
12	Konsep tentang agama	Peraturan dalam hidup. Pegangan hidup. Jalan yang lurus untuk menuju sang pencipta
13	Ibadah umat Islam	1. Sholat: Wajib di 2. Zakat:Saya rutin. Selain zakat saya juga masih infak dan nyumbang kalau ada yg meninggal atau hajatan. 3. Puasa Ramadhan: Wajib dilaksanakan. Satu tahun sekali sayang untuk dilewatkan. Semua ibadah yang dilaksanakan di bulan Ramadan itu pahalanya berlipat ganda. Apalagi puasa yang wajib. 4. Slametan: Saya masih mengikuti. Soalnya saya masih memiliki mertua disini. Mertua saya masih menjalankanya, kalau saya tidak enak. 5. Ziarah Kubur: Di dalam kubur sudah tidak bisa berdo'a, jadi mereka butuh do'a dari kita bukan malah dimintai do'a, itu keliru.
14	Islam yang mempengaruhi semangat kerja	Jihad. Saya bekerja untuk mencari nafkah keluarga. Dengan semangat jihad saya memiliki kekuatan untuk terus bekerja keras demi kesejahteraan keluarga dan keselamatan kelak di akhirat. Saya percaya orang mati dalam keadaan jihad itu akan mauk surga
15	Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam bekerja	Yang diutamakan itu jujur, jujur itu mengatakan apa adanya, kalau ada yang beli log atau jamur saya beritahu kondisinya bagus atau tidak. Bahkan untuk mempertangungjawabkanya saya slalu memberi garansi. Kalau salah siap mengganti gitu saja. Bisa saja low, beli jamur tak bilang bagus sampai rumahnya ada yang busuk, ya saya ganti nanti. Membangun kepercayaan itu tidak cukup

		satu dua kali mbk, tapi harus terus menerus, kalau sudah dapat kepercayaan kita bertanggung jawab menjaga nya. Namanya usaha kalau dak jujur mesti dak berkah.

1. Nama : Ir. Lestari (ibu Tari)

Umur : 45 Th

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir :S1 UNS pertanian

Keanggotaan AJT : Anggota

Tanggal wawancara : 02-08 Maret 2014

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan.	Bisnis jamur menjadi pekerjaan utama, pertanian jamur menjadi pekerjaan sampingan.
2	Memulai bekerja sebagai petani jamur tiram.	Sejak tahun 1994 di Banjarmasin
3	Latar belakang memilih menjadi petani jamur tiram	Membaca peluang yang ada saja. Dulu saya bekerja di pabrik yang bergerak dibidang pertanian jamur. Peminatnya banyak sehingga saya tertarik untuk mengembangkan bisnis yang hampir sama dengan yang ada di sana
4	Sejarah pertanian jamur di desa Argosari	saya mulai mengajak untuk bertani mulai tahun 2008, waktu itu saya mulai kualahan mencukupi permintaan, ya karna bapak sudah dak ada juga, saya kuk terus berfikir untuk mengajak orang lain untuk ikut bergabung, ya sekedar ngobrol-ngobrol dengan ibu-ibu tetangga lah, bu Nur, Jumanah, lik Yatin, ya tak tawarin bantu-bantu buat nambah uang jajan anak istilahnya. Kalau pertama kali sih tahun 1989 saya sudah kerja dengan orang Korea dibidang pertanian jamur. Orang itu sangat suka dengan makanan olahan jamur yang saya buat. Melihat peluang jamur yang menjanjikan saya

		berniat untuk sha mandiri. Tahun 1994 saya buka di Banjarmasin kemudian 2006 buka di Solo tapi karena tidak maju saya pindah ke Yogyakarta tahun 2007 buka di Yogyakarta. Hasilnya lebih bagus. Karena di Sedayu baru ibu yang pertama kali menanam jamur maka saya diajak berkerjasama dengan pemerintah desa melalui dana hibah untuk membantu sosialisai pertanian jamur. Setiap perwakilan diberi 1.000 Log jamur untuk percontohan. Saya kira petani Argosari tau pertama kali dari sana. Karena semakin berkembang jadi banyak yang ingin mencoba dan ikut bergabung. Masyarakat memilih untuk pindah kepertanian jamur karena budidaya jamur tidak memerlukan lahan yang luas didalam rumah juga bisa, iklim di desa ini juga mendukung hasilnya bisa bagus, kalau ditanam dengan cara siklus bisa panen setiap hari, bahan pembuatan bibit jamur juga mudah didapat, harga jamur dipasaran masih tinggi sedangkan petani jamur masih sedikit
5	Jam kerja dan kegiatan kerja	Saya jam 10:00 tapi buruh tani saya bekerja jam 08:00 sudah sampai rumah saya. Saya hanya bagian pengembangan F2 dan F3, soalnya bagian itu paling sulit dan tidak sembarang orang bisa. Untuk bagian yang lain saya serahkan keburuh tani namun dibawah pengawasan saya. Kita bekerja bersama-sama
6	Kepemilikian buruh tani	20 orang tapi kalau liburan bisa lebih karena banyak anak-anak sekolah yang ikut bergabung mengisi masa liburan
7	Hasil produksi dan pemasaran	F2, F3, Log, jamur mentah, makanan olahan jamur seperti abon jamur dan kripik jamur. Kita sudah punya langganan sendiri. Banyaknya dari luar kota. Kita juga menyediakan untuk petani-petani disekitar sini juga
8	Penghasilan rata-rata perbulan	Bisa sampai 4-7 juta perbulan
9	Pandangan tentang kerja	Menunjukkan potensi diri. Kalau kita tidak bekerja orang lain tidak akan tau apa yang kita bisa dan mampu

10	Konsep dan pencapaiaan kesejahteraan	Hidup sejahtera itu terpenuhi semua kebutuhan hidupnya, kebutuhan primer: sandang, papan, pangan, pendidikan, kesehatan. Kalau perut sudah kenyang, badan sehat, bajunya layak maksudnya pantes gitu, malu tow kalau resepsi pakek kaos, ya sewajarnya lah, hidup rukun bertetangga. ya meski semua terpenuhi kebutuhanya tetapi dengan tetangga tidak baik, hatinya juga susah, percuma, jadi menjaga kerukunan itu perlu, contohnya kalau ada hajatan ya ikut membantu, kalau ada yang meninggal ya ikut melayat, ya umumnya lah. Kalau saya ya Alhamdulillah sudah cukup, sejahtera lah
11	Kepercayaan/ agama	Islam
12	Konsep tentang agama	Aturan hidup di dunia dan akhirat
13	Ibadah umat Islam	1. Sholat: Meskipun sering telat tapi saya selalu soholat lima waktu” 2. Zakat: Setiap tahun saya melaksanakannya. Saya juga sering infak saat pengajian, atau sedekah pada yang membutuhkan”. 3. Puasa Ramadhan: Kalau tidak ada halangan saya full melaksanakan ibadah puasa Ramadan”. 4. Slametan: Iya saya mengikuti adat di sini. Saya orang baru ya kalau mereka mengadakan tahlillan saya ya mengikuti, saya juga mengadakan”. 5. Ziarah Kubur:“Ziarah kubur ketempat suami saya kalau saya merasa kangen atau pada waktu tertentu seperti lebaran dan bahkan diwaktu bulan shuro. Sekedar mendo’akan beliau agar tenang di sana. Mengingat dosa-dosa saya di dunia dan mengingat akhirat saja”.
14	Islam yang mempengaruhi semangat kerja	Islam yang mendorong semangat bekerja ialah ajaran kemanusiaan. Islam mengajarkan untuk saling menyayangi sesama dan tolong menolong. Selain saya bekerja karena Ibadah saya tau ketika saya membantu orang lain maka saya akan menuai kebaikanya tidak hanya di duia namun juga di

		akhirat. Saya ingin tampil sebagai pelayan sesama dengan apa yang saya mampu dan saya bisa
15	Nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam bekerja	Nilai-nilai tentang kepemiminan. Pemimpin yang amanah dan dapat bertanggung jawab. Segala sesuatu yang kita kerjakan di bumi ini akan dimintai pertangungjawaban kelak di akhirat. Sehinga jiwa kepemimpinan yang bersih harus dijaga agar saya mampu membawa pekerja saya menuju sejahtera didunia maupun di akhirat kelak.

B. Pengurus Kelompok Agribisnis Jamur Tiram

(Wawancara dengan bapak Rokijan selaku sekertaris II kelompok AJT)

No	Inti Pertanyaan	Jawaban
1	Tahun pembentukan organisasi AJT	Awal tahun 2009
2	Latar belakang dibentuknya AJT	Kelompok Agribisnis ini dibentuk oleh BKP3 melalui badan penyuluh lapangan kabupaten Bantul. Pada awalnya desa Argosari merupakan desa pertama yang merintis pertanian jamur tiram di kecamatan Sedayu, sehingga Dinas pertanian Bantul ingin menjadikan desa Argosari sebagai sentral jamur atau sering disebut Agrowisata jamur di kecamatan Sedayu
3	Anggota	25 orang
4	Syarat keanggotaan	Bertempat tinggal di desa Argosari, Sedayu, Bantul ; bersedia mengembangkan pertanian jamur keranah bisnis, bersedia/ mau bekerjasama dengan semua pihak yang ada kaitanya dengan urusan kelompok tani jamur; bersedia melaksanakan tugas sesuai keanggotaanya; aktif mengikuti pertemuan; dan melaksanakan kegiatan kelompok
5	Struktur kepengurusan	Dilihat saja di buku profil kelompok Agribisnis jamur tiram (AJT)
6	Tujuan dibentuknya organisasi AJT	Dilihat saja di buku profil kelompok Agribisnis jamur tiram (AJT)
7	Kegiatan dalam	Banyak sekali mbk, saja juga tidak hafal, yang

	kelompok AJT	jelas agenda pelatihan, arisan, studi banding dan beberapa kujungan. Lebih jelasnya lihat saja di buku kegiatan nanti dibawa pulang saja

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN, DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta. 55281
Telp. 0274 - 512156 Fak. 0274 - 43215

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/WD.1/TL.03/ 027 /2014

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Nofi Mujharotun
NIM	: 10540038
Jurusan/Semester	: Sosiologi Agama/VIII
Tempat/Tanggal Lahir	: Bantul, 14 April 1991
Alamat Asal	: Klangon Rt 09, Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skirpsi dengan

Obyek	: Petani Jamur Argosari
Tempat	: Argosari, Sedayu, Bantul
Tanggal	: 13 Maret 2014 s/d 13 Juni 2014
Metode Pengumpulan Data	: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 06 Maret 2014

Yang Bertugas

Nofi Mujharotun

Wakil Dekan
Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum
NIP. 19720417199931003

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di ...Desa Argosari.....	Telah tiba di..Kelompok Agribisnis Jamur Tiram
Pada Tanggal ..11 Maret 2014.....	Pada Tanggal .....
Kepala	Kepala
Drs. SUDIMAN CARIK DESA	Rolajan
(.....)	(.....)

KELOMPOK AGRIBISNIS JAMUR ARGOSARI

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0862 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/240/3/2014
Tanggal : 10 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**NOFI MUJHAROTUN**
P. T / Alamat	:	**Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,**
NIP/NIM/No. KTP	:	**10540038**
Tema/Judul Kegiatan	:	**ISLAM DAN ETOS KERJA PETANI JAMUR DESA ARGOSARI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA (STUDI KELOMPOK AGRIBISNIS JAMUR TIRAM (AJT))**
Lokasi	:	KELOMPOK AGRIBISNIS JAMUR TIRAM (AJT) DESA ARGOSARI SEDAYU BANTUL
Waktu	:	**10 Maret sd 10 Juni 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 10 Maret 2014

Ah. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. Litbang

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BAPPEDA

Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3 Ka. Dinas Peridustrian, Perdagangan dan Koperasi Kab. Bantul
4 Camat Sedayu
5 Lurah Desa Argosari
6 Ketua Kelompok Agribisnis Jamur Tiram (AJT) Desa Argosari Sedayu Bantul
7 Dekan Fak. Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
8 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

operator1@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/240/3/2014

Surat	: DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM	Nomor	: UIN.02/DU/TL.03/027/2014
	: 6 MARET 2014	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

t :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

N untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: NOFI MUJHAROTUN NIP/NIM : 10540038

: FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, SOSIOLOGI AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

: ISLAM DAN ETOS KERJA PETANI JAMUR DESA ARGOSARI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA (STUDI KELOMPOK AGRIBISNIS JAMUR TIRAM (AJT))

:

: 10 MARET 2014 s/d 10 JUNI 2014

Ketentuan

nyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada pati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

nyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam mpact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ubuhi cap institusi;

ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan rpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;

yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 10 MARET 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

an :
UBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
UPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
EKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
ANG BERSANGKUTAN